

KPWBI Purwokerto Layani Penukaran Uang

BANYUMAS (KR) - Menjelang Idul Fitri, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Purwokerto, menggelar penukaran uang baru keliling. Kepala (KPwBI) Purwokerto, Rony Hartawan, Selasa (11/4) sore di halaman Hetero Space Purwokerto mengatakan pihaknya menyiapkan Rp 3,9 triliun untuk Lebaran tahun ini.

"Salah satu tempat penukaran adalah di Hetero Space dengan mobil keliling," kata Rony. Menurutnya uang pecahan yang paling diminati adalah pecahan kecil, seperti Rp 10.000 dan Rp 20.000. Meski begitu pihaknya juga menyiapkan paketan.

"Maksimal penukaran Rp 3,8 juta dalam satu paket," tambah Rony. Layanan penukaran uang rupiah melalui kegiatan kas keliling sudah terlaksana sebanyak lima kali, yaitu di Sudirman Soccer Field Cilacap, Taman Us-man Janatin Purbalingga, Pendapa Wakil Bupati Banyumas, Masjid Nur Sulaiman Banyumas, Heterospace Purwokerto.

Rencana selanjutnya akan dilaksanakan di Terminal Bulupitu Purwokerto, Alun-alun Banjarnegara. Rony menjelaskan penukaran uang melalui tiga pilihan yaitu Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas, Layanan Kas keliling, dan di 39 Bank di Wilayah Kerja KPwBI Purwokerto.

"Untuk layanan penukaran di Mal Pelayanan Publik (MPP) Purwokerto Kabupaten Banyumas dilaksanakan setiap hari dari tanggal 21 Maret sampai 18 April 2023," katanya.

Di MPP, Purwokerto penukar setiap harinya mencapai 100 penukar dengan 3 model transaksi yaitu tunai, debit, dan juga QRIS. Selain keliling layanan penukaran uang rupiah juga digelar di 39 Bank di bawah wilayah kerja KPwBI Purwokerto dengan model transaksi tunai, debit, dan QRIS. (Dri)-f



KR-Driyanto
Suasana penukaran uang baru di kantor Hetero Space Purwokerto.

Mudik Lebaran Gratis ke Cilacap Disediakan 25 Bus



CILACAP (KR) - Guna memudahkan warga Cilacap di perantauan yang hendak mudik Lebaran, Pemerintah Kabupaten Cilacap bersama sejumlah perusahaan dan Pemprov DKI Jakarta menyediakan 25 bus mudik gratis. Bus-bus mudik bantuan tersebut dipusatkan pemberangkatannya di Taman Mini Indonesia Indah TMII, Jakarta. "Ini merupakan program ke-

sekan kali dari Pemkab Cilacap untuk membantu warga Cilacap di Jakarta yang akan mudik ke Cilacap," ujar Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Cilacap Tulus Wibowo, Kamis (13/4). Menurutnya, dari sebanyak 25 bus tersebut, 3 di antaranya dari Pemkab Cilacap yang bersumber dana APBD. Kemudian ada dari sejumlah perusahaan yang ada di Cilacap, baik BUMD, BUMN atau swasta sebanyak 7 bus, dan selebihnya dari Pemprov DKI Jakarta sebanyak 15 bus. "Jadi totalnya ada 25 bus untuk mudik gratis ke Cilacap," lanjutnya.

Dijelaskan, bukan hanya untuk mudik, namun bantuan bus untuk program balik ke Jakarta juga disediakan 10 bus. Hanya saja, bus bantuan balik ke Jakarta itu disediakan oleh Pemprov DKI Ja-

karta. Jadi untuk Pemkab Cilacap tidak menyediakan. Dijelaskan, agar bisa dimanfaatkan bus bantuan mudik tersebut, Pemkab Cilacap bekerja sama dengan komunitas warga Cilacap di Jakarta. Jadi komunitas itu mendata calon penumpang bus mudik gratis itu.

"Kami sudah dapat laporan, jika sampai saat ini sudah ada 7 bus yang sudah penuh di pesan perantauan asal Cilacap. Untuk asal kecamatan maupun desa mana perantauan Cilacap itu berasal, komunitas tersebut yang mengaturnya," tambahnya.

Dikatakan, sesuai hasil survei potensi pergerakan masyarakat selama masa Lebaran 2023 (Idul Fitri 1444 H) yang dilakukan Kementerian Perhubungan melalui Badan Kebijakan Transportasi (BKT),

diprediksi pergerakan masyarakat mencapai 123,8 juta orang.

Termasuk pula warga Cilacap di perantauan yang akan mudik Lebaran tahun ini. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya PPKM, memasuki masa pra endemi atau men-

dekati normal pasca pandemi Covid-19, perekonomian yang semakin membaik, tidak ada pembatasan atau larangan perjalanan, dan persepsi positif dari masyarakat pada penyelenggaraan Angkutan Lebaran tahun 2022 lalu.

(Mak)-f



KR-Istimewa
Petugas Gabungan Dishub dan Polres Cilacap melakukan pemeriksaan bus bantuan mudik Lebaran gratis.

BANTUAN KESEJAHTERAAN DICAIRKAN

1.460 Ton Beras Cadangan Disalurkan

PATI (KR) - Mendekati Lebaran, Pemkab Pati mendapat bantuan 1460 ton beras pangan 2023 dari Dolog SubDivre. Sementara itu, Pemkab mulai menyerahkan bantuan kesejahteraan bagi guru TPQ, madrasah diniyah, sekolah minggu, serta pengelola pondok pesantren (ponpes).

Pemkab Pati menganggarkan Rp 5,25 miliar untuk bantuan keuangan fasilitas lembaga keagamaan. Bantuan sebesar Rp 750 ribu dibagikan terhadap 7 ribu takmir masjid dan pengurus tempat ibadah lain.

"Nilai bantuan masih jauh dari kebutuhan" ucap Penjabat (Pj) bupati Pati, Henggar Budi Anggoro yang didampingi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermasdes) Pati, Sudiyono, Rabu (12/4). Kepala Dolog Subdivre Pati, Ricky Soesono menjelaskan bantuan pangan mencapai 4500 ton

beras. "Ketersediaan beras Idul fitri harus aman," ujarnya.

Menurut Pj Bupati Pati, Henggar Budi Anggoro ST MT, beras bantuan pangan untuk menanganai kerawanan kemiskinan, stunting dan gizi buruk. Juga untuk keadaan darurat melindungi produsen konsumen dan mengendalikan dampak inflasi," tambahnya.

Ditegaskan, jelang Idul Fitri, harga komoditas di pasar belum banyak mengalami kenaikan. Bahkan ada beberapa komoditas harganya turun, seperti bawang merah, bawang putih dan cabai. "Kalau harga yang cenderung naik, itu daging dan ayam. Naiknya sekitar Rp 5 ribu" tutur Henggar Budi Anggoro.

Sebelumnya, Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro menyerahkan bantuan kesejahteraan bagi guru TPQ, madrasah diniyah, sekolah minggu, serta pengelola pondok pe-

santren. Jumlah bantuan sebesar Rp 12,43 miliar untuk 13.570 orang.

"Guru TPQ, guru Sekolah Minggu dan Madrasah Diniyah mendapat Rp 900 ribu. Pengelola pondok

pesantren Rp 2 juta. Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro juga menyerahkan bantuan Rp 35 juta untuk pembangunan Masjid Baiturrahman Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa. (Cuk)-f



KR-Alwi Alaydrus
Pj Bupati Pati, Henggar Budi Anggoro ST MT menyerahkan bantuan kesejahteraan.

HUKUM

Petasan Meledak di Kebumen, Satu Tewas

KEBUMEN (KR) - Satu korban tewas akibat ledakan petasan di Desa Bulurejo Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Ledakan juga membuat rumah tempat membuat petasan mengalami kerusakan.

Korban berinisial BY (17) meninggal Selasa (11/4) pagi, setelah sempat mendapat perawatan intensif di rumah sakit. Ledakan terjadi ketika korban sedang membuat petasan di teras rumahnya, Senin (10/4) sekitar pukul 16.30.

"Korban meninggal dunia setelah sempat mendapat perawatan medis," ungkap Kasi Humas Polres Kebumen AKP Heru Sanyoto.

Keterangan yang dihimpun me-

nyebutkan ayah korban sempat menegur ketika mengetahui BY membuat petasan di teras rumah. Demikian pula dengan ibu korban yang berulang kali menegur BY untuk tidak bermain petasan.

AKP Heru sangat menyayangkan kejadian tersebut. Padahal, selama ini Polres Kebumen tidak menghentinya melakukan sosialisasi akan bahaya mercon, baik melalui Bhabinkamtibmas maupun media sosial.

"Jangan pernah membuat, menjual dan menyalakan petasan karena sangat berbahaya, tidak saja membahayakan diri sendiri namun juga orang lain," tegasnya. (Suk)-f

Polisi Gadungan Beraksi di Belasan Warung

BANTUL (KR) - Lelaki berinisial FA (21) alamat KTP Tirigan Ngentak Murtigading Sanden, tapi tinggal di Kedon Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul, diringkus petugas Polsek Bantul karena melakukan penipuan secara beruntun di belasan warung di wilayah Bantul. Saat beraksi FA mengaku sebagai anggota polisi.

Toko Laris Manis di Jalan Urip Sumoharjo Bejen Bantul, Selasa (11/4), sekitar pukul 05.00, didatangi pelaku berkedok akan membeli rokok. Awalnya bilang kepada penjaga toko, mau beli rokok satu slop, tapi di toko tersebut hanya tinggal 7 bungkus. Kemudian pelaku masuk ke dalam ruang toko membuka etalase dan mengeluarkan semua rokok yang ada di etalase.

Dengan ditunggui penjaga toko pelaku memasukkan semua berbagai merek sambil ngomong dengan penjaga toko, kalau dirinya adalah anggota polisi yang bertugas di Polres Bantul. Pelaku akan membeli semua rokok yang ada di toko tersebut, karena di Polres Bantul sedang banyak teman dan rokok tersebut akan dibagi-bagikan. Pelaku juga mengaku dirinya bernama Gilang dengan No HP 081-635416888.

Saat penjaga toko mau menghitung

jumlah rokok dan jumlah harga, pelaku menolak karena akan mengambil mobil. Karena pengakuan pelaku, penjaga toko percaya dan membiarkan pergi dari toko mengendarai sepeda motor ke arah barat, sambil membawa rokok seharga Rp 4.414.-300.

Beberapa saat kemudian ada pemilik toko di depan RS Panembahan Senopati datang memberitahukan bahwa lelaki yang datang toko Laris Manis tersebut adalah penipu. Selanjutnya kejadian tersebut dilaporkan ke Polsek Bantul untuk melacak pelaku.

Dengan adanya laporan tersebut, petugas Unit Satreskrim Polsek Bantul melakukan pelacakan terhadap pelaku dan akhirnya Rabu (12/4), meringkus pelaku di wilayah Sanden kemudian digiring ke Polsek Bantul.

Di depan petugas penyidik, pelaku mengaku dalam beberapa pekan terakhir dirinya telah menipu dan mencuri rokok di belasan warung wilayah Bantul.

Barang bukti bukti yang diamankan di Polsek Bantul di antaranya ratusan bungkus rokok, HP, 4 ban mobil yang terpasang dalam pelj yang dibeli dengan uang hasil kejahatannya. (Jdm)-f

Polisi Gerebek Home Industri Tembakau Gorila

PURWOKERTO (KR) - Petugas Satuan Reserse Narkoba (Satres Narkoba) Polresta Banyumas Jawa Tengah menggerebek home industri pembuatan tembakau gorila di Maos Cilacap.

Pemilik home industri atau produsen tembakau gorila yakni Iw (26) warga Maos berhasil dibekuk dan ternyata yang bersangkutan merupakan residivis dalam kasus narkoba.

Selain menangkap produsen tembakau gorila polisi juga menangkap pengedaranya LW (23) warga Sokaraja Banyumas.

Kapolresta Banyumas Kombes, Pol Edy Suranta Sitepu, Rabu (13/4), saat konferensi pers di Pendapa Mapolresta Banyumas menjelaskan penangkapan pemilik home industri awal petugas menangkap Lw di Jalan Jenderal Soedirman Purwokerto.

Kemudian dikembangkan yang akhirnya berhasil menangkap Iw di Maos Cilacap. "Pelaku Iw sudah melakukan kegiatannya

memproduksi tembakau gorila sekitar setahun," jelasnya.

Selain menangkap kedua pelaku, petugas juga berhasil menyita tembakau gorila sebanyak 22 bungkus plastik transparan siap edar, alat dan bahan kimia pembuat tembakau gorila.

Di rumah Iw, petugas juga menyita ratusan ribu butir obat daftar G senilai Rp 673 juta. Sejumlah obat keras yang berhasil disita Tramadol HCL itu 12.490 butir kemudian trihexyphenidyl itu 14.500 butir kemudian obat warna putih berlogo yaitu 27.000 butir, hexymer trihexyphenidyl 62.500 butir kemudian obat warna kuning 15.000 butir dan lain sebagainya. Total seluruh obat daftar G yang berhasil kita

sita 132.688 butir, dan alprazolam.

"Total psikotropika ini ada 2.020 butir dan dari tersangka ini dijual secara eceran Rp 50.000 perbutirnya," jelas Sitepu.

Khusus untuk tembakau gorila dijual setiap pakatnya Rp 1 juta. Berkaitan dengan kasus tersebut petugas masih melakukan pengembangan, untuk mengetahui asal bahan ba-

rang haram tersebut.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatan, LW (23) selaku pengedar dikenakan Pasal 196 UU No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan dan Pasal 60 (4) UU No 5 Tahun 1997 tentang psikotropika. Sedangkan Iw (26) selaku produsen dijerat Pasal 114 (2) UU No 35 tahun 2009 tentang narkotika atau Pasal 113 (1) UU No 35 Tahun 2009 tentang narkotika dan 111 (1) UU No 35 Tahun 2009 tentang narkotika. (Dri)-f



KR-Driyanto
Kapolresta Banyumas menunjukkan bahan dan tembakau gorila serta obat keras yang disita.

SERTIPIKAT BERGANTI PEMILIK

Tak Dilibatkan, Ahli Waris Gugat BPN

YOGYA (KR) - Tidak dilibatkan dalam sertipikasi 6 bidang tanah, ahli waris almarhum Santosa Umbara, Nuring Andreas Rotary warga Pelemsari, Bokoharjo Kalasan, mengajukan gugatan TUN pada kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupa-

ten Sleman untuk membatalkan 6 sertipikat tersebut karena dinilai cacat hukum.

"Sertipikasi tanpa sepengetahuan penggugat sebagai satu-satunya ahli waris, terjadi peralihan hak yang tidak melibatkan Penggugat," jelas Kuasa Hukum

Penggugat Nuring Andreas Rotary, Alouvie RM SH MH, Khalisa Afiati SH dan Andreas Ori Kusindrayanto SH, usai sidang gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Yogyakarta, Rabu (12/4).

Apalagi 2 dari 6 bidang tanah tersebut terkena pembebasan lahan untuk tol dan mendapat ganti untung Rp 4,2 miliar. "Realisasinya 6 April 2023 kemarin, namun sesuai peraturan ada penundaan pencairan ganti untung karena kita menggugat," ungkapnya.

Dijelaskan, Santosa Umbara memiliki beberapa bidang tanah dan 6 bidang tanah tersebut luas dan lokasinya berbeda satu sama lain.

"Sebagai ahli waris, penggugat sangat keberatan dengan penerbitan 6 sertipikat baru atas nama 3 orang yang tidak ada hubungan dengan penggugat," tegas Alouvie.

Sedang Analisis Hukum BPN Sleman, Khairani Afifah, menyatakan jika sertipikat yang dikeluarkan BPN dinilai cacat hukum, maka harus dibuktikan di pengadilan. Sebab BPN mengeluarkan produk juga berdasarkan peraturan.

"Akan dibuktikan apakah produk sertipikat tersebut sudah sesuai peraturan atau tidak. BPN menerbitkan sertipikat berdasarkan syarat-syarat pengajuan dari masyarakat sesuai peraturan," ujarnya. (Vin)-f



KR-Istimewa
Kuasa Hukum Penggugat Alouvie RM menyampaikannya keterangan usai sidang.